

Darurat Moral dan Kesehatan Reproduksi: Studi Kasus Kehamilan Di Luar Nikah di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

Oleh: Retina Indanwati¹, Muhammad Agus Toha, Herlina, Syalomita Claudia Stefanie Angel

Abstrak

Kehamilan di luar nikah (KDLN) merupakan isu sosial yang kompleks dan mengkhawatirkan. Penelitian ini dilakukan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur untuk mengidentifikasi insiden KDLN, faktor penyebab, dan dampaknya. Selama periode Januari 2023 hingga April 2025, ditemukan 232 kasus KDLN dari total 1.602 persalinan (14,48%). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman agama, tingkat pendidikan, serta lemahnya kontrol sosial menjadi faktor utama penyebab KDLN. Kehamilan di luar nikah berdampak besar secara fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Penelitian ini menegaskan perlunya intervensi lintas sektor untuk mencegah dan menangani fenomena ini secara holistik.

Kata kunci: Kehamilan di luar nikah, remaja, agama, pendidikan, dampak sosial.

Abstract

Premarital pregnancy (PP) represents a complex and alarming social issue. This study was conducted at RSUD Haji, East Java Province, to examine the incidence, contributing factors, and consequences of PP. Between January 2023 and April 2025, a total of 232 PP cases were recorded among 1,602 deliveries, accounting for 14.48%. A descriptive research design was employed, incorporating both quantitative and qualitative approaches. The findings reveal that limited religious knowledge, low educational attainment, and weak social control are the primary contributing factors. PP poses substantial physical, psychological, social, and spiritual consequences. This study underscores the urgent need for multi-sectoral interventions to prevent and address this phenomenon comprehensively and holistically.

Keywords: Premarital pregnancy, adolescents, religion, education, social impact.

Pendahuluan

Fenomena kehamilan di luar nikah saat ini menunjukkan tren peningkatan, khususnya di kalangan remaja dan dewasa muda. Data dari berbagai wilayah di Indonesia mencerminkan kondisi darurat. Misalnya, di Jawa Timur pada tahun 2022 terdapat lebih dari 15.000 permohonan dispensasi nikah, dan 80% di antaranya disebabkan oleh KDLN. Di RSUD Haji sendiri, selama tiga tahun terakhir (2023–2025), tercatat 232 kasus kehamilan tanpa ikatan pernikahan yang sah.

Masalah ini tidak hanya menyentuh aspek medis, melainkan mencakup persoalan pendidikan, moral, ekonomi, dan hukum. Sebagian besar kasus berasal dari keluarga dengan pendidikan rendah, kontrol sosial yang lemah, serta minimnya pemahaman agama yang utuh.

Penelitian ini bertujuan menggambarkan:

1. Seberapa besar insiden KDLN di RSUD Haji,
 2. Faktor penyebab utamanya, dan
 3. Dampaknya dari segi fisik, psikis, sosial, dan spiritual.
-

Metode

Jenis penelitian adalah **deskriptif kuantitatif** dan **kualitatif**, menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam kepada 232 responden di VK RSUD Haji yang mengalami KDLN antara Januari 2023 hingga April 2025. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi medis. Data dianalisis dengan pendekatan statistik sederhana dan narasi kualitatif.

Hasil Penelitian

1. Insiden Kehamilan di Luar Nikah

Tabel berikut menunjukkan jumlah kasus:

Tahun Total Persalinan KDLN Persentase

2023	655	86	13,13%
2024	714	114	15,97%
2025*	233	32	13,73%
Total	1.602	232	14,48%

*Catatan: Data 2025 hanya hingga April.

Tahun 2024 menunjukkan puncak kasus, yang menandakan tren meningkat, sebelum sedikit menurun pada 2025.

2. Profil Responden

- **Usia:** Rentang usia responden 14–46 tahun, terbanyak usia 20–30 tahun.
- **Pendidikan:** Didominasi lulusan SMA (48%), diikuti SMP (35%), SD (12%), sisanya perguruan tinggi.
- **Pekerjaan:** Mayoritas ibu rumah tangga, sisanya pegawai swasta, mahasiswa, wiraswasta.
- **Status:** Pada 2025, klasifikasi mulai memisahkan antara belum menikah dan menikah siri.

3. Faktor Penyebab Utama

- Kurangnya pendidikan agama dan seksual
- Pergaulan bebas dan tekanan teman sebaya
- Pengaruh media sosial tanpa literasi kritis
- Minimnya komunikasi keluarga
- Status sosial ekonomi rendah

4. Dampak Kehamilan di Luar Nikah

- **Kesehatan:** Risiko komplikasi kehamilan dan persalinan, termasuk percobaan aborsi.
- **Psikologis:** Rasa malu, depresi, stres, dan niat bunuh diri.
- **Sosial:** Stigma dari keluarga dan masyarakat, isolasi sosial.
- **Spiritual:** Penyesalan mendalam dan keinginan untuk bertaubat.
- **Ekonomi:** Terputusnya pendidikan dan ketergantungan finansial.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena kehamilan di luar nikah (KDLN) bukanlah sekadar peristiwa medis, melainkan persoalan sosial, moral, dan spiritual yang kompleks. Jumlah kasus yang signifikan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur mengindikasikan bahwa KDLN merupakan masalah sistemik yang mencerminkan lemahnya kontrol keluarga, kurangnya internalisasi nilai agama, serta minimnya pendidikan seksualitas yang bermuatan etika.

Mayoritas responden adalah pemeluk agama Islam, namun kenyataan menunjukkan bahwa ajaran agama belum dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan. Hal ini menandakan adanya

kesenjangan antara pemahaman normatif dengan praktik keseharian. Pendidikan agama di lingkungan keluarga maupun sekolah belum sepenuhnya menyentuh aspek internalisasi dan kesadaran diri untuk menghindari pergaulan bebas.

Pergaulan bebas muncul sebagai faktor dominan penyebab KDLN, didorong oleh budaya liberal, kurangnya pengawasan orang tua, dan paparan media digital tanpa literasi kritis. Beberapa responden bahkan mengaku mengalami tekanan dari pasangan untuk menggugurkan kandungan. Meskipun pada akhirnya memilih mempertahankan kehamilan, hal ini menunjukkan adanya konflik batin yang berat serta lemahnya rasa tanggung jawab dari pihak laki-laki.

Dalam konteks psikologis, responden banyak yang mengalami kecemasan, depresi, dan perasaan bersalah yang mendalam. Beberapa bahkan merasa tidak memiliki tempat untuk mengadu, bahkan kepada orang tua sendiri. Ketika dukungan sosial dan spiritual minim, perempuan yang mengalami KDLN menanggung beban fisik dan mental sendirian.

Namun demikian, terdapat indikasi positif dari penyesalan yang mendalam, serta tekad sebagian responden untuk memperbaiki diri dan bertaubat. Di sinilah peran penting keluarga, fasilitas kesehatan, tokoh agama, dan masyarakat dibutuhkan untuk mendampingi mereka kembali ke jalur kehidupan yang bermartabat.

Layanan kesehatan tidak cukup hanya bersifat klinis. Diperlukan pendekatan yang lebih menyeluruh, termasuk konseling psikologis, bimbingan spiritual, serta dukungan sosial yang berbasis kasih sayang dan empati. RSUD Haji sebagai institusi layanan rujukan seharusnya dapat mengembangkan model asuhan yang sensitif terhadap kebutuhan pasien KDLN, baik dalam aspek medis maupun psiko-sosial-spiritual.

Penelitian ini menegaskan bahwa pencegahan KDLN bukan hanya tanggung jawab remaja, tetapi tanggung jawab kolektif yang melibatkan negara, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat luas. Ketika sistem nilai berhasil ditanamkan sejak dini, risiko perilaku seksual pranikah dan kehamilan yang tidak diinginkan dapat ditekan secara signifikan.

Simpulan

Penelitian ini menemukan bahwa kehamilan di luar nikah (KDLN) di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur mencapai 232 kasus dari total 1.602 persalinan (14,48%) selama 2023–2025. Mayoritas responden adalah perempuan usia produktif dengan latar pendidikan menengah dan belum memiliki status pernikahan resmi. Faktor utama yang memicu KDLN adalah rendahnya

pemahaman agama dan pendidikan seksual, lemahnya kontrol keluarga, serta pengaruh lingkungan sosial.

Dampak KDLN tidak hanya mencakup aspek medis, tetapi juga psikologis, sosial, dan spiritual. Banyak responden mengalami tekanan untuk menggugurkan kandungan, depresi, dan isolasi sosial, namun beberapa menunjukkan kesadaran untuk berubah dan bertaubat.

Saran

1. Bagi Pemerintah dan Sekolah

- Terapkan pendidikan seksualitas berbasis nilai agama dan budaya sejak usia remaja.
- Perkuat literasi digital dan bimbingan remaja terhadap pengaruh media sosial.

2. Bagi Rumah Sakit dan Tenaga Kesehatan

- Sediakan konseling psikologis dan spiritual bagi pasien KDLN.
- Kembangkan program edukasi kesehatan reproduksi secara komprehensif.

3. Bagi Keluarga dan Masyarakat

- Bangun komunikasi terbuka antara orang tua dan anak.
 - Hindari stigma, dan dukung proses pemulihan korban KDLN secara manusiawi.
-

Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komite Etik RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Semua responden diberi informasi lengkap mengenai tujuan dan proses penelitian serta menandatangani informed consent. Kerahasiaan identitas dan privasi data dijaga dengan ketat sesuai prinsip etika penelitian.

Daftar Pustaka

Aisyaroh, N., Machfludhoh, & A'Yunida, S. Q. (2023). Literature Reviews: Unwanted Pregnancy in Adolescents and Factors that Influence. *Jurma: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 7(1), 139–148.

- Anggraini, K., Wratsangka, R., Bantas, K., & Fikawati, S. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan di Indonesia. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 27–37.
- Ansari, R., Suwarni, L., Selviana, S., Mawardi, M., & Rochmawati, R. (2020). Media Komik Sebagai Alternatif Media Promosi Kesehatan Seksualitas Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(01), 10–14. <https://doi.org/10.33221/jikes.v19i01.431>
- Aprianti, Nursal, D. G. A., & Pradipta, Y. (2020). Reinforcing Factor of Adolescent Premarital Sex Behavior on Favorite Senior High School in Padang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(2), 171–182. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v16i2.9046>
- Ardianti, F., Fakhurrozi, M., & Marissa, A. (2016). Psychological Well-Being Pada Remaja Akhir yang Hamil di Luar Nikah. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 80–91.
- Arumi, M. S., & Faradilla, N. (2023). Adolescent Religiosity and pre-marital sexual behavior: The mediating role of pre-marital sexual attitude. *INSPIRA: Indonesian Journal of Psychological Research*, 4(1), 54–61. <https://doi.org/10.32505/inspira.v4i1.5877>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2017). *Laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Indonesia*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjExMSMx/laporan-survei-demografi-dan-kesehatan-indonesia.html>
- BPS Riau. (2023). *Angka Kelahiran Pada Perempuan Umur 15_19 Tahun (ASFR) Per 1.000 Perempuan Umur 15_19 Thn - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Provinsi Kep. Riau*. <https://kepri.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzEwIzI=/angka-kelahiran-pada-perempuan-umur-15-19-tahun--asfr--per-1-000-perempuan-umur-15-19-thn.html>
- Chakole, S., Akre, Dr. S., Sharma, Dr. K., Wasnik, P., & Wanjari, M. B. (2022). Unwanted Teenage Pregnancy and Its Complications: A Narrative Review. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.32662>
- Denton, M. (2015). *The Effects of Religion on Engaging in Premarital Sex*.
- Ermianti, E., Widiasih, R., Arifin, H., & Mediani, H. S. (2022). Unwanted pregnancy in Indonesia: prevalence and decision making. *British Journal of Midwifery*, 30(11), 626–635. <https://doi.org/10.12968/bjom.2022.30.11.626>
- Ermianti, Nugraha, E., Pratiwi, N., Lathifah, A., Nurrahmawati, D., Karizma, T., & Turjanah, E. (2021). Psychological Impact of Unwanted Pregnancy on Adolescents: A Literature Review. *Journal of Nursing Care*, 4(3), 203–210. <https://doi.org/10.24198/jnc.v4i3.33171>
- Finer, L. B., & Zolna, M. R. (2016). Declines in Unintended Pregnancy in the United States, 2008–2011. *New England Journal of Medicine*, 374(9), 843–852. <https://doi.org/10.1056/NEJMsa1506575>

- Hasani, R. F., & Yusuf, E. A. (2020). The Influence of Religiosity on Premarital Sexual Behavior of Adolescent in Tanjungbalai. *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 5(1), 52–53.
- Hayward, G. M. (2019). Religiosity and Premarital Sexual Behaviors Among Adolescents: An Analysis of Functional Form. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 58(2), 439–458. <https://doi.org/10.1111/jssr.12588>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018, May 15). *Menkes: Remaja Indonesia Harus Sehat*. Kementerian Kesehatan RI.
- Mark, N. D. E., & Wu, L. L. (2022). More comprehensive sex education reduced teen births: Quasi-experimental evidence. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 119(8). <https://doi.org/10.1073/pnas.2113144119>
- Michael, T. O., Nwokocha, E. E., & Agbana, R. D. (2022). Issues in Antenatal Care Services Utilization Among Unmarried Adolescents in Akwa Ibom State, Nigeria. *Journal of Population and Social Studies*, 31, 359–380. <https://doi.org/10.25133/JPSSv312023.021>
- Mishbahatul, E., Has, M., Safitri, A. N., & Kusumaningrum, T. (2020). The Effect of Education by Using Snakes and Ladders as a Medium on Adolescents Knowledge and Attitudes in the Prevention of Premarital Sex in Junior High School. In *Systematic Reviews in Pharmacy* (Vol. 11, Issue 3).
- Oktavia, C. (2019). *Fasilitas Belajar, Pola Konsumsi, Pendapatan Orang Tua, Aktivitas Fisik, dan Status Gizi serta Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Sungai Apit Provinsi Riau Tahun 2018* [Skripsi]. Stikes Perintis Padang.
- Omani-Samani, R., Amini Rarani, M., Sepidarkish, M., Khedmati Morasae, E., Maroufizadeh, S., & Almasi-Hashiani, A. (2018). Socioeconomic inequality of unintended pregnancy in the Iranian population: a decomposition approach. *BMC Public Health*, 18(1), 607. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5515-5>
- Rahardjo, W. (2017). Perilaku Seks Pranikah pada Mahasiswa: Menilik Peran Harga Diri, Komitmen Hubungan, dan Sikap terhadap Perilaku Seks Pranikah. *Jurnal Psikologi*, 44(2), 139. <https://doi.org/10.22146/jpsi.23659>
- Rahayu, W., Kartini, F., & Askuri, A. (2025). Kecemasan pada Remaja yang Hamil di Luar Nikah. *Medical Scope Journal*, 7(2), 268–273. <https://doi.org/10.35790/msj.v7i2.56534>
- Ria Jayati, M., Sylvana Dewi Harahap, F., Elisa Safitri, M., Masyarkat, K., Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan, F., & Kesehatan Masyarakat, F. (n.d.). *FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SMK KESEHATN HAJI SUMATERA UTARA TAHUN 2019*.

- Ristanti, A. D., Wijayanti, & Wulandari, R. (2024). Analysis Determinants of Unwanted Pregnancy in Adolescents : Literature Review. *Journal of Advanced Nursing and Health Sciences*, 5(1), 54–66.
- Rohmawati. (2014). FAKTOR TERJADINYA KEHAMILAN SEBELUM MENIKAH DI WILAYAH KANTOR URUSAN AGAMA TEGALSARI SURABAYA. In *The Indonesian Journal of Islamic Family Law* (Vol. 04).
- Smith-Greenaway, E., Lin, Y., & Yeatman, S. (2024). The Collision of Global Scripts with Local Constraints: Education as a Risk Factor for Unintended Pregnancy. *Socius: Sociological Research for a Dynamic World*, 10. <https://doi.org/10.1177/23780231241237677>
- Soura, A. B., Lankoande, Y. B., Sanogo, S., Compaore, Y., & Senderowicz, L. (2018). Understanding Premarital Pregnancies among Adolescents and Young Women in Ouagadougou, Burkina Faso. *Cogent Social Sciences*, 4(1), 1514688. <https://doi.org/10.1080/23311886.2018.1514688>
- Tjolly, A. Y., & Soetjningsih, C. H. (2023). Dampak Psikologis Remaja yang Hamil diluar Pernikahan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* , 3(2), 224–237.
- WHO. (2024). *Adolescent pregnancy*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-pregnancy>
- Yazdkhasti, M., Pourreza, A., Pirak, A., & Abdi, F. (2015). Unintended Pregnancy and Its Adverse Social and Economic Consequences on Health System: A Narrative Review Article. *Iran Journal Public Health*, 44(1), 12–21.